

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab IV, optimasi produksi *home* industri Fina Bakery menggunakan metode *fuzzy linear programming* diawali dengan mencari nilai Z^0 selanjutnya mencari nilai Z^1 dan menentukan *fuzzy linear programming* dengan kesimpulan bahwa menggunakan LP biasa keuntungan maksimum akan diperoleh jika roti kelapa diproduksi sebanyak 1385 buah, roti panada diproduksi sebanyak 0 buah dan roti coklat diproduksi sebanyak 577 buah dengan keuntungan sebesar Rp453.692,00. Sedangkan dengan menggunakan FLP toleransi sebesar 10% keuntungan maksimum diperoleh jika roti kelapa diproduksi sebanyak 1454 buah, roti panada diproduksi sebanyak 0 buah dan roti coklat diproduksi sebanyak 606 buah dengan keuntungan sebesar Rp476.376,00. Sementara itu penyelesaian FLP dengan toleransi sebesar 5% keuntungan maksimum yang diperoleh sebesar Rp465.083,00 dengan memproduksi roti kelapa sebanyak 1419 buah, roti panada 0 buah dan roti coklat sebanyak 577 buah. Dan dengan toleransi 20% keuntungan maksimum yang diperoleh sebesar Rp499.061,00 dengan memproduksi roti kelapa sebanyak 1523 buah, roti panada sebanyak 0 buah dan roti coklat sebanyak 635 buah. Dengan demikian, terlihat bahwa semakin besar toleransi maka semakin besar keuntungan yang diperoleh *home* industri Fina Bakery tetapi dengan batas paling besar yaitu 50%.

5.2 Saran

Tugas akhir ini diselesaikan dengan metode *fuzzy linear programming* dengan studi kasus *home* industri Fina Bakery. Apabila pembaca ingin melanjutkan penelitian ini penulis menyarankan untuk mengaplikasikan metode ini pada perusahaan produksi dengan ruang lingkup yang lebih luas.